

Identifikasi Kebutuhan Program Ruang pada Krematorium dan Rumah Duka

Jesslyn Fausta¹⁾, Anisza Ratnasari^{2)*}

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang, Indonesia

*Corresponding Author: anisza.ratnasari@pradita.ac.id

Info Artikel

Artikel diterima:

19 Februari 2025

Artikel direvisi:

10 Maret 2025

Artikel diterbitkan:

29 Maret 2025

Abstrak

Kematian merupakan siklus kehidupan yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia. Kehilangan orang yang dicintai akan memberikan rasa kehilangan kepada keluarga yang ditinggalkan. Jenazah akan ditiptkan di rumah duka dengan tujuan untuk mengenang orang yang meninggal, untuk dikremasi atau dikubur. Rumah duka merupakan tempat untuk melakukan upacara penghormatan terakhir bagi orang yang telah meninggal. Di Indonesia, rumah duka kerap dengan kata angker dan seram, sehingga perlunya atmosfer dan penyuasanaan baru untuk terlepas dari persepsi negatif. Orang yang berduka memiliki ikatan emosional antara jenazah dan keluarga yang ditinggalkan untuk diperhatikan dalam penerapan psikologi ruang yang turut bersimpati terhadap yang berduka. Pentingnya program ruang yang ideal pada sebuah rumah duka untuk memberikan kesan aman dan juga damai bagi keluarga yang berduka. Pemograman ruang yang diterapkan ditata secara berkesinambungan untuk menciptakan perjalanan emosi pada pengunjung krematorium dan rumah duka. Metode penelitian digunakan adalah metode kualitatif yaitu observasi lapangan dengan teknik studi kasus komparatif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk menentukan pemograman ruang apa saja yang diperlukan pada rumah duka dan krematorium yang dapat menjawab tantangan dalam menciptakan pengalaman ruang terhadap emosi pengunjung.

Kata kunci: Kematian, Rumah Duka, Fasilitas, Program Ruang

Abstract

Death is a cycle of life that humans cannot separate. Losing a loved one will give a sense of loss to the family left behind. The body will be deposited at the funeral home with the aim of remembering the person who died, for cremation or burial. The funeral home is a place to carry out final honoring ceremonies for people who have died. In Indonesia, funeral homes are often used as haunted and scary, so a new atmosphere and atmosphere is needed to escape negative perceptions. The bereaved person has an emotional bond between the corpse and the family left behind that needs to be considered in applying spatial psychology that sympathizes with the bereaved. The

importance of an ideal space program in a funeral home is to provide an impression of security and peace for the bereaved family. The spatial programming applied is arranged continuously to create an emotional journey for visitors to the crematorium and funeral home. The research method used is a qualitative method, namely field observation with comparative case study techniques. Therefore, the aim of this research is to determine what spatial programming is needed in funeral homes and crematoriums that can answer the challenges of creating a spatial experience for visitors' emotions.

Keywords: Death, Funeral Home, Facility, Spatial Program

1. PENDAHULUAN

Kematian merupakan siklus hidup manusia yang tidak dapat dihindari. Kehilangan orang terkasih sering kali menjadi pengalaman yang penuh emosi dan duka mendalam. Dijelaskan oleh Santrock (2002) dalam Sarumaha & Sembiring (2023) duka yang merupakan respon emosional manusia yang berupa "mati rasa", ketidakpercayaan, keputusasaan, kecemasan, kesedihan dan kesepian yang mengeringi saat individu kehilangan seseorang. Dalam menghadapi kehilangan, individu umumnya melalui proses kedukaan yang kompleks. Ross & Kessler (2005) dalam Zahira & Savira (2024) menjelaskan bahwa tahap kedukaan seseorang yang disebut *The Five Stages of Grief*, meliputi; penyangkalan (*denial*), marah (*anger*), penawaran (*bargaining*), depresi (*depression*), dan penerimaan (*acceptance*). Meski setiap individu mengalami kedukaan dengan cara yang berbeda, kelima tahap tersebut menjadi gambaran umum tentang perjalanan emosional yang dialami seseorang dalam menghadapi kehilangan (Nyoman et al., 2022).

Kehilangan orang yang dicintai karena kematian akan memberikan kenangan dan pengalaman yang mendalam bagi keluarga yang ditinggalkan (Yonirikio, 2023). Di tengah proses kedukaan, rumah duka memegang peranan penting sebagai tempat yang tidak hanya berfungsi untuk persemayaman jenazah, tetapi juga sebagai ruang yang

mendukung keluarga dalam menjalani proses berduka (Maretto, 2024). Rumah duka menjadi wadah untuk memberikan penghormatan terakhir, menjalin dukungan sosial, serta menjalankan berbagai ritual yang berkaitan dengan tradisi, budaya, dan agama (Susanti, 2021). Selain itu, keberadaan rumah duka sering kali menjadi tempat refleksi yang membantu keluarga dalam menghadapi setiap tahap kedukaan hingga mencapai penerimaan (Rumokoy et al., 2023).

Kebutuhan program ruang pada rumah duka sering kali belum sepenuhnya terpetakan secara komprehensif. Desain yang tepat seharusnya dapat mengakomodasi berbagai aktivitas, mulai dari prosesi ibadah, ruang berkumpul, ruang doa, hingga area yang mendukung kebutuhan emosional keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami kebutuhan ruang berdasarkan fungsi rumah duka yang dapat mendukung seluruh proses tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi program ruang dan fungsi rumah duka melalui studi kasus pada tiga rumah duka, yaitu Rumah Duka Grand Heaven, Rumah Duka Carolus, dan Rumah Duka Oasis Lestari. Ketiga rumah duka ini dipilih karena memiliki karakteristik berbeda dalam pendekatan pelayanan dan fasilitas. Melalui identifikasi kebutuhan ruang pada ketiga rumah duka tersebut, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran rumah duka dalam proses kedukaan, sekaligus menjadi referensi

dalam pengembangan desain rumah duka yang lebih humanis, fungsional, dan mampu memberikan kenyamanan bagi keluarga yang berduka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. RUMAH DUKA DAN KREMATORIUM

Rumah duka menurut KBBI adalah tempat orang berduka cita karena ada yang meninggal yang berfungsi sebagai tempat bersemayam jenazah sebelum dikubur atau dikremasi. Selain berfungsi sebagai ruang penghormatan terakhir, rumah duka juga menjadi tempat yang mendukung keluarga yang berduka secara emosional, sosial, dan spiritual (Sari & Wulandari, 2022). Menurut Neufert E., 1980 dalam Susanti (2021) terdapat 2 (dua) jenis rumah duka, yaitu; mortuari dan krematorium.

Mortuari mempunyai layanan yang lebih sederhana untuk menyiapkan jenazah yang akan dikubur atau dikremasi tanpa prosesi kematian dan penghormatan lengkap (Rumokoy et al., 2023). Mortuari atau kamar jenazah, adalah bagian penting dari rumah duka yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan jenazah sementara sebelum prosesi persemayaman, pemakaman, atau kremasi. Mortuari dilengkapi dengan ruang pendingin (*cold storage*) untuk menjaga jenazah agar tetap terawat sesuai prosedur kesehatan. Mortuari harus memenuhi standar kebersihan dan keamanan yang tinggi, serta memiliki area khusus untuk tindakan persiapan jenazah seperti pemulasaraan, perawatan, atau formalinasi (Nyoman et al., 2022). Sedangkan, krematorium merupakan fasilitas yang digunakan untuk proses kremasi atau pembakaran jenazah hingga menjadi abu

(Sari et al., 2023). Krematorium umumnya terintegrasi dengan rumah duka atau kolumbarium atau rumah abu.

2.2. SARANA PRASARANA PADA RUMAH DUKA

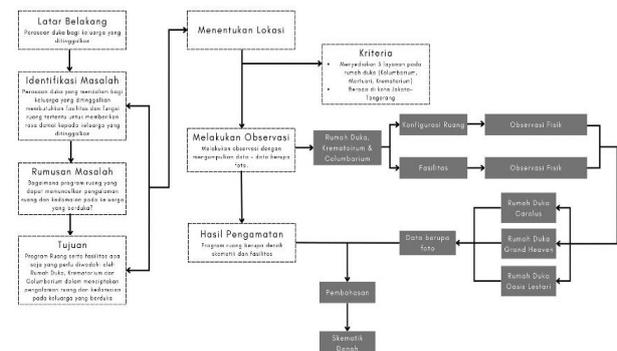
Menurut Smith (2018) dalam (Sari & Wulandari, 2022) rumah duka modern tidak hanya menyediakan ruang kremasi, tetapi juga ruang peribadatan, ruang tunggu, dan fasilitas memorial yang mendukung proses penghormatan jenazah. Sarana prasarana pada setiap rumah duka berbeda tergantung pada luas ruang, kapasitas, dan fungsi. Chiara & Crosbie (2001) dalam Susanti (2021) menjelaskan bahwa dalam rumah duka biasanya ditemukan area penerima, ruang kunjungan, kapel/ruang doa, ruang keluarga, ruang pemuka agama, ruang audio visual, ruang persiapan jenazah, ruang rias jenazah, kantor administrasi, kantor konsultasi, *selection room*, ruang bunga, ruang utilitas, servis dan toilet, ruang staff, dan gudang peralatan.

Selain fasilitas utama, menurut Wirawan (2020) dalam Putri et al., (2023), duka yang baik juga menyediakan sarana penunjang seperti sistem tata suara, ruang doa privat, taman untuk refleksi, serta layanan pendukung seperti konseling duka. Tata ruang yang baik dan alur sirkulasi yang jelas menjadi elemen penting agar seluruh rangkaian acara dapat berlangsung dengan lancar dan khidmat (Rumokoy et al., 2023). Dengan memahami kebutuhan fasilitas dan sarana prasarana rumah duka secara komprehensif, desain ruang dapat direncanakan agar lebih fungsional, nyaman, dan sesuai dengan

kebutuhan emosional, spiritual, dan budaya para pengguna.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan program ruang pada krematorium dan rumah duka. Penelitian dilakukan melalui studi kasus pada tiga rumah duka, yaitu Grand Heaven, Carolus, dan Oasis Lestari. Ketiga lokasi ini dipilih karena memiliki variasi skala, layanan, dan konsep pengelolaan yang dapat memberikan gambaran komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pemetaan berdasarkan tempat (*place-centered mapping*) untuk observasi lapangan dilakukan untuk mengamati secara langsung tata ruang, fasilitas, dan sirkulasi di rumah duka. Kedua, studi dokumentasi dilakukan dengan meninjau denah bangunan, brosur layanan, dan regulasi yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah reduksi data, proses penyaringan informasi penting yang relevan dengan kebutuhan ruang. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk grafis skematik. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola kebutuhan ruang dan fungsionalitas rumah duka. Bagan 1 menunjukkan alur penelitian ini.



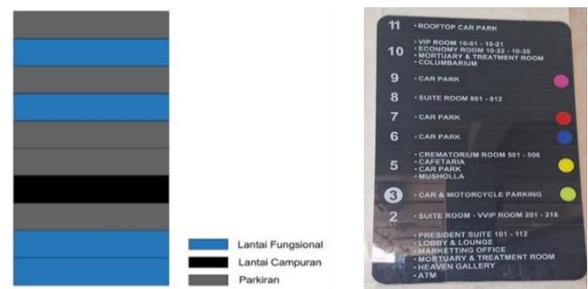
BAGAN 1. ALUR PENELITIAN

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub bab ini mencakup pemetaan program ruang dan fasilitas pada kasus studi dan komparasi kasus studi.

4.1. RUMAH DUKA GRAND HEAVEN

Rumah duka Grand Heaven merupakan rumah duka yang berlokasi di Jl. Pluit Raya no. 191 16, Jakarta Utara. Rumah duka ini memiliki 3 (tiga) fungsi yang berupa ruang duka atau persemayaman, kolumbarium, dan krematorium serta dilengkapi fasilitas pendukung lainnya. Grand Heaven dibangun dengan konsep modern yang dibangun berdasarkan visi Rumah Duka Heaven (*Heaven Funeral Home*) yaitu untuk menjadi solusi pelayanan kedukaan yang berbasis kepedulian.



GAMBAR 1. ZONASI VERTIKAL RUMAH DUKA GRAND HEAVEN

Rumah Duka Grand Heaven terdiri dari 10 lantai yang terdiri dari lantai fungsional, lantai khusus parkir, dan lantai campuran. Fasilitas pendukung Grand Heaven mencakup kafetaria, galeri, atm center, lounge, dan area parkir. Zonasi fungsi Grand Heaven terdiri dari berikut:



GAMBAR 2 DENAH SKEMATIK RUMAH DUKA GRAND HEAVEN (FAUSTA, 2024)

Berdasarkan hasil observasi lapangan, terdapat program ruang pada Rumah Duka Grand Heaven yang terdiri dari:

TABEL 1. PROGRAM RUANG RUMAH DUKA GRAND HEAVEN

No	Nama Ruang	Dokumentasi	Lokasi
1	Ruang Persemayaman Ruang persemayaman yang terdiri dari beberapa tipe tergantung luas ruang. Terbagi menjadi 5 kelas, yang berupa President Suite, Suite Room, VVIP Room, VIP Room, dan Economy Room		Berada di lantai 1, 2, 7, dan 10
2	Ruang Penginapan Keluarga Berada di dalam ruang persemayaman yang dapat diinap oleh keluarga, dan berada di setiap tipe ruang kecuali VIP dan <i>Economy Room</i> .	-	Berada di setiap ruang persemayaman, kecuali VVIP Room dan Economy Room
3	Ruang Krematorium Area yang lebih luas yang mencakup seluruh fasilitas untuk proses kremasi. Terdiri dari; ruang pembakaran, ruang doa, ruang persiapan jenazah, dan kolumbarium (ruang abu).		Berada di lantai 4 (area lebih luas)
4	Ruang Oven / Ruang Pembakaran Unit yang umum berisi ruang pembakaran primer dan sekunder . Ruang-ruang ini dilapisi dengan batu bata tahan api yang dirancang untuk menahan suhu tinggi.	-	Berada di lantai 4 (dekat dengan krematorium)
5	Kolumbarium Kolumbarium biasanya terdiri dari kompartemen kecil (disebut <i>niche</i>) atau rak-rak yang masing-masing dapat memuat guci berisi abu kremasi.		Berada di lantai 7 dan 10

No	Nama Ruang	Dokumentasi	Lokasi
6	Mortuari Ruang permandian jenazah, sekaligus terdapat ruang pendingin untuk jenazah.		Berada di lantai 1, 2, 7, 10
7	Marketing Office dan servis Marketing office dan lounge berisi sofa dan ruang tunggu. Terdapat toilet dan janitor pada masing-masing lantai dan mushola pada lantai 7.		Berada di lantai 1 dan masing-masing lantai.

4.2. RUMAH DUKA CAROLUS

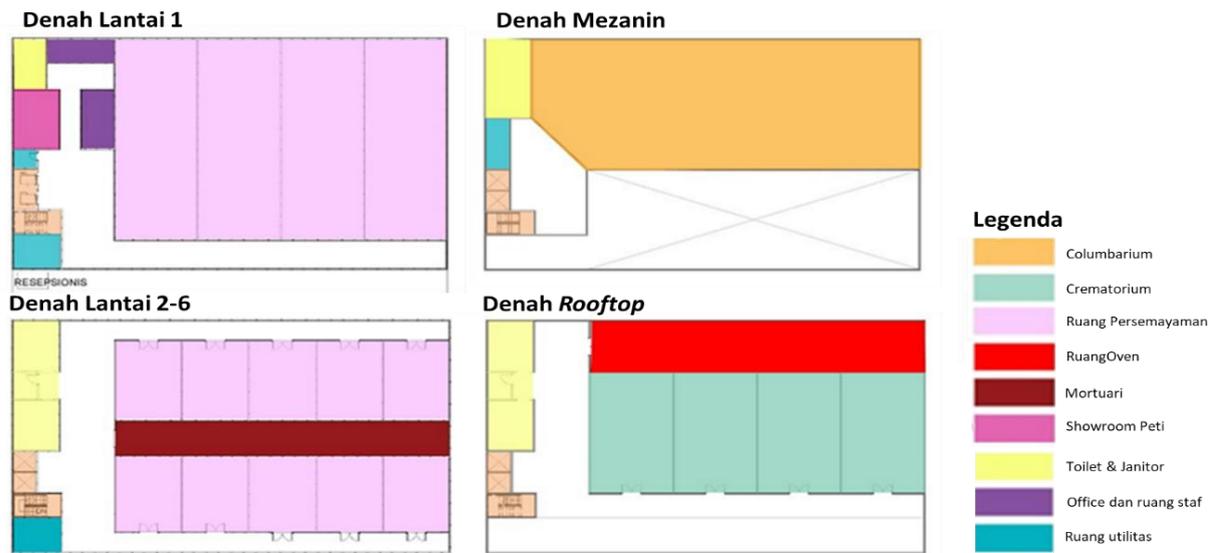
Rumah duka Carolus berlokasi di Jl. Salemba Raya no. 41, Jakarta Pusat. Rumah duka ini memiliki 3 fungsi berbeda yang digabungkan menjadi 1 massa bangunan. Rumah duka ini memiliki konsep *one-stop solution*, di mana Rumah Duka Carolus dapat memberikan pelayanan kedukaan yang berkualitas, profesional namun penuh empati bagi masyarakat dari semua kalangan, suku dan agama, dengan berbelarasa pada keluarga yang ditinggalkan.

Pembagian *zoning* vertikal pada Rumah Duka Carolus terbagi berdasarkan kelompok, yaitu:

- 1) Lantai L, terdapat ruang persemayaman, lobby, ruang kantor dan staf, dan juga *showroom* peti
- 2) Lantai P1 – P4, merupakan area parkir
- 3) Lantai 6 – 8, merupakan ruang persemayaman
- 4) Lantai M merupakan lantai penyimpanan abu (kolumbarium), dan
- 5) Lantai R merupakan lantai krematorium dan taman doa



GAMBAR 3. ZONASI VERTIKAL RUMAH DUKA CAROLUS



GAMBAR 4. DENAH SKEMATIK RUMAH DUKA CAROLUS

Gambar 4 menggambarkan denah skematik Rumah Duka Carolus. Lantai 1 didominasi ruang persemayaman, kantor staf dan area publik lainnya. Sementara kolumbarium ada di lantai mezanin. Lantai 6-8 berfungsi ruang persemayaman VIP dan ruang mortuari. Sedangkan krematorium dan ruang oven

berada pada lantai paling atas. Secara spesifik, fasilitas rumah duka ini meliputi *lounge* untuk ruang tunggu, *lobby* dan *vending machine* yang berada pada setiap lantai, *shouroom* peti pada lantai L, dan taman doa umat Katolik yang merupakan tempat bagi keluarga yang ingin bersembahyang pada lantai R.

TABEL 2. PROGRAM RUANG RUMAH DUKA CAROLUS

No	Nama Ruang	Dokumentasi	Lokasi
1	Ruang Persemayaman Setiap lantainya terdiri dari 4 – 6 ruang persemayaman yang berbeda luasnya. Pada ruang persemayaman ini tidak terdapat ruang inap atau ruang untuk istirahat keluarga.		Berada di lantai L, 6, 7, 8
2	Kolumbarium Terletak di mezanin untuk menyimpan abu jenazah, dengan penanganan akustik yang baik sehingga menciptakan suasana khidmat dan hening bagi keluarag dan pelayat untuk melakukan penghormatan terakhir pada jenazah.		Berada di lantai mezanine
3	Mortuari Ruang ini menyediakan lingkungan yang tenang dan hening sebagai ruang persiapan prosesi pemakaman atau kremasi.		Berada di lantai 6, 7, 8

No	Nama Ruang	Dokumentasi	Lokasi
4	Ruang Doa/Krematorium Berada pada lantai atas dan berada didekat ruang oven. Fungsinya adalah ruang persembahyangan.		Berada di lantai Rooftop
5	Ruang Oven / Ruang Pembakaran Ruang tertutup untuk proses kremasi, menggunakan suhu tinggi dalam proses pembakarannya, sehingga diletakkan di lantai atap.	-	Berada di lantai Rooftop
6	Ruang Rapat, Kantor dan Kantor Administrasi Terletak pada beberapa lantai dengan fungsi serupa, sebagai ruang rapat dan koordinasi bagi manajemen.		Berada di lantai P1 – P4, dan lantai L

4.3. Rumah Duka Oasis Lestari

Rumah Duka Oasis Lestari berlokasi di Jl. Gatot Subroto no. 7, Km. 7-8, Jatake, Jatiuwung, Tangerang. Rumah duka ini memiliki tipe *cluster* dimana terdapat pengelompokan massa bangunan berdasarkan fungsi. Semua fungsi berada di lantai *ground* dan tidak memiliki lantai

bertingkat atau vertikal. Area taman cukup menominasi lansekap area ini. Fasilitas rumah duka ini mencakup kantin yang berada dekat dengan area parkir dan café yang berada di area krematorium. Sementara terdapat *memorial wall* yang merupakan dinding yang bertuliskan nama mending yang disemayamkan di rumah duka.



GAMBAR 5. DENAH SKEMATIK RUMAH DUKA OASIS LESTARI

Rumah Duka Oasis Lestari menawarkan fasilitas lengkap untuk mendukung keluarga yang sedang berduka. Dilengkapi dengan ruang duka yang nyaman, area parkir yang luas, dan ruang tunggu yang tenang, rumah duka ini memastikan kenyamanan selama proses

kedukaan. Selain itu, tersedia juga layanan pemakaman, kremasi, serta berbagai kebutuhan kedukaan lainnya, yang semuanya disesuaikan dengan kebutuhan keluarga. Tabel 3 menjelaskan program ruang pada Rumah Duka Oasis Lestari.

TABEL 3. PROGRAM RUANG RUMAH DUKA OASIS LESTARI

No	Program Ruang	Dokumentasi	No	Program Ruang	Dokumentasi
1	Columbarium Tempat untuk menyimpan abu dalam guci yang diletakkan pada rak-rak atau ceruk-cerut penyimpanan.		5	Mortuari Merupakan ruang /fasilitas di rumah duka yang digunakan untuk menyimpan jenazah sebelum prosesi pemakaman atau kremasi dilakukan.	
2	Krematorium Terdapat aula cukup besar sebagai tempat perkumpulan dan doa sebelum jenazah di kremasi		6	Ruang Keluarga Ruang untuk istirahat keluarga yang berada dekat dengan ruang krematorium	
3	Ruang Oven / R. Pembakaran		7	Griya Oase Merupakan tempat mess karyawan dan juga tempat penginapan sementara untuk keluarga yang menyewanya.	
4	Ruang Persemayaman Terdiri dari 5 ruang persemayaman dan 1 ruang kremasi dengan		8	Kantor Administrasi Terdiri dari berbagai ruangan, seperti kantor admin keuangan, pengurus atau yayasan, dan lain – lain.	

Tabel 4 mengkomparasi 3 (tiga) rumah duka sebagai studi kasus, yaitu Rumah Duka Grand Heaven, Rumah Duka Carolus, dan Rumah Duka Oasis Lestari. Masing-masing rumah duka ini menawarkan fasilitas dan layanan yang berbeda, yang mencerminkan pendekatan mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang berduka. Dengan

menganalisis perbedaan dan persamaan dalam desain, fasilitas, dan pelayanan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana rumah duka dapat memberikan pengalaman yang nyaman dan penuh penghormatan dalam masa yang sulit.

TABEL 4. KOMPARASI KASUS STUDI

Fasilitas	Rumah Duka Grand Heaven	Rumah Duka Carolus	Rumah Duka Oasis Lestari
Massa Bangunan	Bangunan tunggal dan bertingkat	Bangunan tunggal, bertingkat, dan multi fungsi	Massa majemuk dan <i>landed building</i>
Fasilitas Utama	Ruang penginapan keluarga dan VIP, kolumbarium, mortuarium, ruang persemayaman, ruang oven	Mortuarium, kolumbarium, ruang persemayaman, ruang oven/kremasi, ruang doa	Krematorium, kolumbarium, <i>memorial walls</i> , ruang oven/pembakaran, ruang persemayaman, griya oase

Fasilitas	Rumah Duka Grand Heaven	Rumah Duka Carolus	Rumah Duka Oasis Lestari
Fasilitas Pendukung	<i>Marketing office</i> , kantor, <i>lounge</i> , lobby, servis, <i>ATM center</i>	Ruang kantor, ruang rapat, <i>lounge & lobby</i> , <i>vending machine</i>	Taman, selasar papan bunga, <i>showroom</i> peti, toko peralatan kedukaan
Zona parkir	Lantai parkir kendaraan berada terpisah-pisah mengikuti letak lantai fungsional	Lantai parkir berada berurutan dan tidak terpisah-pisah	Setiap fungsinya memiliki area parkir tersendiri atau bersifat <i>cluster</i> sehingga lebih privat.
Sirkulasi vertikal (lift dan tangga)	Lift Jenazah yang berada cukup jauh dari ruang persemayaman dan krematorium sehingga kurang efektif	Lift Jenazah yang berada cukup jauh dari ruang persemayaman dan krematorium sehingga kurang efektif	Bentuknya berupa cluster sehingga mempunyai ruang tersendiri untuk memindahkan jenazah

5. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan pada 3 (tiga) studi kasus rumah duka, didapatkan program ruang serta fasilitas yang optimal bagi perancangan rumah duka dan krematorium dalam menciptakan suasana damai yang berupa; kolumbarium, mortuarium, ruang persemayaman, ruang istirahat keluarga, krematorium, ruang oven / pembakaran, ruang papan bunga, ruang staf dan administrasi, marketing, mushola dan toilet. Selain itu, diperlukan juga fasilitas penunjang dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang optimal atau ideal, yang berupa; *ATM Center*, *lounge*, toko kebutuhan jenazah, kantin/caf  dan taman atau ruang doa. Perlu keterhubungan antar ruang pada bangunan bertingkat seperti rumah duka Grand Heaven dan rumah duka Carolus, yang memiliki perbedaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan pada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, Ketua Program Studi Arsitektur,

dan LPPM Universitas Pradita yang memfasilitasi pelaksanaan studi ini. Selain itu, ucapan terima kasih di tujukan pada pihak-pihak Rumah Duka Grand Heaven, Carolus, dan Oasis Lestari yang memberikan kesempatan untuk mendokumentasi fasilitas dalam rumah duka dan pihak lainnya yang telah mendukung penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Maretto, P. (2024). *Perencanaan dan Perancangan Rumah Duka, krematorium, dan Kolumbarium Berbasis Budaya Tionghoa di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Nyoman, B., Sigit, F. F., & Wisdianti, D. (2022). *Perancangan Krematorium (Gedung Penitipan Abu Jenazah) Di Kabupaten Deli Serdang*.
- Putri, S. P. S., Fajarto, I. V. G., & Setyoningrum, Y. (2023). Pendokumentasian Sarana dan Prasarana pada Rumah Duka (Studi pada YDSP dan Bumi Baru II). *Jurnal Dimensi: Seni Rupa Dan Desain*, 20(1), 25–42. <https://doi.org/10.25105/dim.v20i1.7202>
- Rumokoy, M. V., Natsir, F., & Suwela, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kedukaan

- Di Rumah Duka Grand Heaven Berbasis Desktop. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(1), 19–26.
- Sari, K. A., & Wulandari, R. (2022). Identifikasi Konsep Modern Natural pada Krematorium Memento Vitae di Bandung. *Jurnal Patra*, 4(1), 1–6.
- Sari, K. A., Yuniati, A. P., & Nugroho, A. (2023). Perancangan Interior Rumah Duka dan Krematorium Memento Vitae di Bandung dengan Pendekatan Psikologi Ruang. *E-Proceeding of Art & Design*, 10(3), 5079–5098.
- Sarumaha, F. M. P., & Sembiring, R. A. (2023). "Saya Mampu Bangkit Kembali" Pengalaman Duka serta Resiliensi pada Penyintas Covid-19 yang Kehilangan Orang Tua selama Masa Pandemi. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(1), 91–107.
- Susanti, L. S. (2021). *Rumah Duka dan Pemakaman di Ngemplak Kabupaten Sleman, S.I.Yogyakarta dengan Pendekatan "Soundscape."* Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).
- Yonirikio, S. (2023). *Perancangan Krematorium dengan Pendekatan Arsitektur Transenden di Kota Pematang Siantar.* Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).
- Zahira, A. K. Z., & Savira, S. I. (2024). Gambaran Kedukaan pada Dewasa Awal atas Kematian Orang Tua. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* |, 11(1), 51–67.